

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan memahami secara mendalam kondisi dan kendala digitalisasi rekam medis di RS UII secara holistik berdasarkan data lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran faktor penghambat berdasarkan aspek 5M melalui wawancara dengan petugas rekam medis dan observasi langsung di ruang unit kerja rekam medis

Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis kendala-kendala yang terjadi dalam proses digitalisasi rekam medis di RS UII berdasarkan data yang telah diperoleh. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan kajian mendalam dan terperinci terhadap proses digitalisasi rekam medis di RS UII, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kendala-kendala aktual dan unik yang terjadi dalam pelaksanaannya

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RS Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di Jl. Srandakan No.KM, RW.5, Jodog, Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan Juni tahun 2025

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Subyek

Subjek penelitian merupakan unit analisis yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yaitu orang, benda, atau kegiatan yang diteliti secara langsung oleh peneliti (Suryani et al., 2023). Subyek dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, maka subyek yang terdapat dalam penelitian ini adalah para petugas yang terlibat dalam menggunakan RME yang berada di lingkungan RS Universitas Islam Indonesia. Dalam konteks penelitian, proses pemilihan sampel didasarkan pada dua kategori kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi subjek untuk mewakili sampel penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah kondisi yang membuat subjek tidak memenuhi syarat sebagai sampel. (Rizal et al., 2024). Dalam penelitian ini kriteria inklusi meliputi staf rekam medis yang telah bekerja setidaknya 1 tahun di rumah sakit tersebut, dengan rentang usia 25 tahun hingga 48 tahun. Untuk kriteria eksklusinya adalah staf yang cuti atau tidak berkenan diwawancarai. Dalam penelitian ini terdapat 4 informan yang diperoleh dari metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi, yakni sebagai berikut:

*Tabel 3. 1 Informan Penelitian*

No	Bagian	Jumlah
1	Kepala Unit RM	1
2	Staf Pelaporan RM	3
Jumlah		4

Dalam penelitian ini semua informan dapat mengikuti wawancara yang dilakukan. Penelitian ini tidak menetapkan kriteria eksklusi khusus karena seluruh petugas yang memenuhi kriteria inklusi dapat dijadikan subjek penelitian.

## D. Definisi Istilah

Tabel 3. 2 Definisi Istilah

No	Istilah	Definisi
1.	Rekam Medis	Dokumen rekam medis berisi catatan lengkap mengenai data pasien, hasil pemeriksaan, jenis pengobatan yang diberikan, tindakan medis yang dilakukan, serta pelayanan kesehatan lain yang diterima oleh pasien.
2.	Digitalisasi Rekam Medis	Digitalisasi rekam medis, atau yang juga dikenal sebagai alih media rekam medis, merupakan proses mengubah dokumen rekam medis dari format fisik menjadi format digital melalui pemindaian menggunakan <i>scanner</i> .
3.	Kendala	Faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.
4.	Aspek	Elemen-elemen yang mendasari kendala dari pelaksanaan digitalisasi rekam medis.
5.	5M	5M dalam digitalisasi rekam medis dipengaruhi oleh lima aspek yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dan kompetensi petugas (<i>man</i>)</li> <li>2. Anggaran (<i>money</i>)</li> <li>3. Berkas fisik rekam medis (<i>material</i>)</li> <li>4. Ketersediaan perangkat pendukung seperti komputer, <i>scanner</i>, <i>server</i>. (<i>machine</i>)</li> <li>5. Ketersediaan SOP (<i>method</i>)</li> </ol>

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh data. Dapat berupa checklists, kuesioner, wawancara, dan bahkan kamera untuk merekam gambar atau mengambil foto (Daruhadi & Sopiati, 2024). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat/instrumen yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah alat/instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan:

a. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut berisi beberapa daftar pertanyaan yang dirancang secara terstruktur dan dikategorikan berdasarkan aspek 5M. Pedoman wawancara ini digunakan saat melakukan wawancara dengan narasumber.

b. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk merekam informasi yang didapat dari narasumber.

c. Alat Tulis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku catatan dan pulpen untuk mencatat informasi yang didapat.

d. Lembar Ceklist Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, peneliti menggunakan lembar ceklist observasi sebagai instrumen. Lembar observasi berisi item-item tentang kondisi atau tingkah laku yang diamati.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data termasuk checklists, (Daruhadi & Sopiati, 2024). Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Berikut adalah beberapa macam metode untuk pengumpulan data yang digunakan

a. Observasi Partisipan

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah observasi partisipan, yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan sekelompok individu, budaya, atau masyarakat serta kebiasaan mereka selama waktu yang lama untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebiasaan dan budaya individu tersebut (Retna Siwi Padmawati, 2021)

b. Wawancara

Instrumen wawancara dimanfaatkan untuk memperoleh data yang rinci dan mendalam mengenai pengalaman, pandangan, sikap, kepercayaan, serta perilaku partisipan penelitian. Proses ini umumnya dilakukan melalui pertanyaan terbuka, yang memberikan kesempatan kepada partisipan untuk menyampaikan jawaban secara lebih luas dan mendalam (Aditya, 2023)

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan tolak ukur kebenaran dari hasil penelitian yang lebih berfokus pada isi data atau informasi dibandingkan dengan sikap maupun jumlah responden (E Sutriani & R Octaviani, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengetahui keabsahan data, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan.

Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peneliti untuk melakukan pencarian dan pengamatan dengan lebih hati-hati dan cermat (Nursapia Harahap, 2020)

2. Triangulasi Sumber

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai 3 orang staf sebagai informan dan 1 kepala unit kerja rekam medis sebagai triangulasi sumber dengan menanyakan validasi dari data yang didapatkan dari para informan dan membandingkannya. Data dinyatakan valid jika ada keselarasan dan konsistensi antara informasi yang disampaikan oleh satu informan dengan informasi yang disampaikan oleh informan lainnya (Sugiyono, 2020)

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan Data

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk memahami teks atau konten. Dalam analisis isi kualitatif, kata-kata dengan makna serupa dikategorikan untuk membantu peneliti memahami teks dan mengembangkan model atau

sistem konseptual (Rumata, 2017). Data yang terkumpul kemudian diolah melalui langkah-langkah berikut:

a. Transkrip

Ini adalah proses menuliskan atau mengetik hasil wawancara dan observasi secara lengkap dan akurat, tanpa menambah atau mengurangi isinya.

b. Tabel Kategori

Setelah melakukan transkrip wawancara dan observasi, data kemudian direduksi dan dikoding menjadi tabel kategori.

c. Penyuntingan (Editing)

Tahap ini melibatkan pemeriksaan data yang sudah ada untuk memastikan kejelasan, kelengkapan, kesesuaian, keterbacaan, dan relevansinya dengan data lain. Dalam penelitian ini, proses penyuntingan dilakukan pada hasil wawancara antara peneliti dan petugas.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2018) analisis data ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data hasil wawancara yang masih berupa data mentah ditranskripsikan secara lengkap, kemudian direduksi, diseleksi, dipilih dan hanya berfokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu kendala dalam proses digitalisasi rekam medis di RS UII berdasarkan aspek 5M. Setelah melakukan reduksi kemudian memasuki tahapan koding.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini merupakan proses menyusun informasi untuk mendukung kesimpulan penelitian kualitatif dikenal sebagai penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel koding dan kategori sesuai aspek 5M, serta divisualisasikan menggunakan

diagram fishbone untuk mempermudah pemahaman dan mengidentifikasi akar masalah secara sistematis.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

Setelah data disajikan, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data antar informan (triangulasi sumber) dan mencocokkan hasil wawancara dengan data observasi, sehingga kesimpulan yang diperoleh valid dan sesuai kondisi sebenarnya di lapangan.

## H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Partisipasi dalam penelitian atau kajian harus sepenuhnya sukarela. Peneliti tidak boleh menggunakan paksaan atau tekanan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap informan atau sampel yang menjadi subjek penelitian.

2. Memenuhi aspek keadilan

Dalam menghasilkan karya ilmiah, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengedepankan prinsip keadilan. Pemenuhan aspek keadilan ini merupakan hal yang esensial bagi penulis selama proses penyusunan karya ilmiah.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Penulisan karya ilmiah tidak boleh menimbulkan kerugian bagi individu maupun pihak mana pun. Kegiatan tersebut harus diupayakan untuk memberi manfaat secara maksimal. Jika terdapat risiko, maka risiko tersebut tidak boleh melebihi potensi manfaat yang dihasilkan.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Proses penelitian diawali dengan menentukan masalah dan mengajukan judul ke pembimbing. Selanjutnya, peneliti menyusun BAB I-III proposal sambil rutin berbimbingan dengan dosen. Untuk pengumpulan data, pengajuan surat izin studi pendahuluan di RS UII, kemudian melakukan studi pendahuluan. Revisi laporan proposal kemudian dilengkapi dan diperbaiki melalui bimbingan. Akhirnya, peneliti mempersiapkan dan melaksanakan seminar ujian proposal.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin penelitian ke Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia (RS UII) dengan membawa surat pengantar dari kampus. Setelah mendapatkan izin, peneliti melaksanakan penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara mendalam berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti mewawancarai tiga petugas rekam medis dan satu kepala unit rekam medis serta melakukan observasi langsung di ruang kerja digitalisasi untuk memahami proses dan kendala yang terjadi. Pengambilan data dilakukan secara bertahap untuk mengevaluasi dan merevisi pedoman wawancara guna mendapatkan data yang lebih mendalam.

### 3. Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan karya tulis ilmiah secara sistematis dimulai dari:

- a. Bab I (Pendahuluan), yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian. Bab ini menjelaskan alasan pentingnya penelitian tentang kendala digitalisasi rekam medis di RS UII.
- b. Bab II (Tinjauan Pustaka), yang memuat landasan teori terkait digitalisasi rekam medis, rekam medis elektronik, kendala digitalisasi berdasarkan aspek 5M, serta kerangka teori, kerangka konsep, dan pertanyaan penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

- c. Bab III (Metode Penelitian), yang menjelaskan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian beserta kriteria inklusi, definisi istilah, alat dan metode pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, metode pengolahan dan analisis data, etika penelitian, serta rencana pelaksanaan penelitian.
- d. Bab IV (Hasil dan Pembahasan), yang menyajikan hasil penelitian berupa temuan kendala digitalisasi rekam medis berdasarkan aspek 5M, dilengkapi tabel coding, diagram fishbone, serta pembahasan yang mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya.
- e. Bab V (Kesimpulan dan Saran), yang berisi kesimpulan hasil penelitian sesuai tujuan penelitian, serta saran praktis yang dapat digunakan rumah sakit untuk mengatasi kendala digitalisasi rekam medis.

Setelah seluruh bab tersusun, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk revisi dan perbaikan, hingga laporan karya tulis ilmiah dinyatakan layak untuk diuji pada sidang hasil dan sidang komprehensif